

ABSTRAK

Yoga Ananta Naufal. 2024. *Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Etnis Tionghoa di Pasar Simpang Bata Kota Jambi 1998-2020*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd., (II) Junita Yosephine Sinurat, M.Pd.

Kata Kunci: Dinamika, Sosial Ekonomi, Pedagang Etnis Tionghoa, Pasar Simpang Bata, Kota Jambi

Etnis Tionghoa datang dan menetap Indonesia. Mereka juga menyebar ke banyak kota termasuk Kota Jambi dan sebagian besar dari mereka memiliki profesi sebagai pedagang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Dinamika Kehidupan Sosial dan Ekonomi terhadap pedagang etnis tionghoa di Kota Jambi dari tahun 1998-2020.

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu metode historis yang mana metode ini mencakup tahapan-tahapan seperti heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini ialah 1) Kondisi sosial ekonomi pedagang etnis tionghoa di Pasar Simpang Bata Kota Jambi yang terjalin sebagian besar dipengaruhi oleh penggunaan bahasa *khek* dan semakin sedikitnya pelanggan membuat usaha mereka gulung tikar, 2) Pergerakan sosial ekonomi pedagang etnis tionghoa di Pasar Simpang Bata Kota Jambi didapat dari interaksi sesama pedagang yang terjalin lama. Program tetap dirumah pada masa Covid-19 menjadi salah satu dari beberapa kebijakan yang diterapkan pemerintah Indonesia mengakibatkan interaksi antara produsen ke konsumen semakin berkurang dan juga penurunan aspek ekonomi memaksa mereka mengubah dari menjual kebutuhan barang sekunder menjadi kebutuhan barang primer, 3) Strategi pedagang etnis tionghoa dalam mengatasi kesulitan aspek sosial ekonomi dari pedagang etnis tionghoa di Pasar Simpang Bata Kota Jambi dari tahun 1998-2020 yang dapat dijabarkan bahwa hanya sedikit yang dapat menggunakan strategi penjualan secara tepat dan dapat diterima pelanggan, ada juga yang disebabkan oleh ketidakmampuan seseorang dalam menguasai hal teknologi dll yang sering disebut gaptek (gagap teknologi) umumnya dijumpai ke orang yang berusia lanjut dan tidak begitu mengikuti perkembangan zaman dan cukup relevan karena sebagian besar pedagang etnis tionghoa di Pasar Simpang Bata Kota Jambi berusia lansia. Berbagai jawaban dari narasumber pedagang etnis tionghoa yang peneliti wawancarai berkontribusi besar dalam hasil penelitian ini.